

**STRATEGI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA LARAS DI SLB NEGERI 1
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ULFIYANI NUR ROIHANAH
NIM. 2121113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA LARAS DI SLB NEGERI 1
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ULFIYANI NUR ROIHANAH
NIM. 2121113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini Saya:

Nama : ULFIYANI NUR ROIHANAH

NIM : 2121113

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PAI

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“STRATEGI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA LARAS DI SLB NEGERI 1 PEMALANG”** ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini. Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



ULFIYANI NUR ROIHANAH
NIM. 2121113

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/Sdri. Winasari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ulfiyani Nur Roihanah
NIM : 2121113
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNALARAS DI SLB
NEGERI 1 PEMALANG

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Oktober 2025

Pembimbing,


Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 196808181999031003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **ULFIYANI NUR ROIHANAH**
NIM : **2121113**
Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA LARAS DI SLB NEGERI 1 PEMALANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 7 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Ridho Riyadi, M.Pd.

NIP. 199003042019031007

Penguji II

Imam Prayogo Pujiono, M.Kom

NIP. 199401072022031001

Pekalongan, 13 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhtisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em

ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوْل : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجِّنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعَمَّ : *nu''imakh*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال

(alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf

lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Ṣyahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

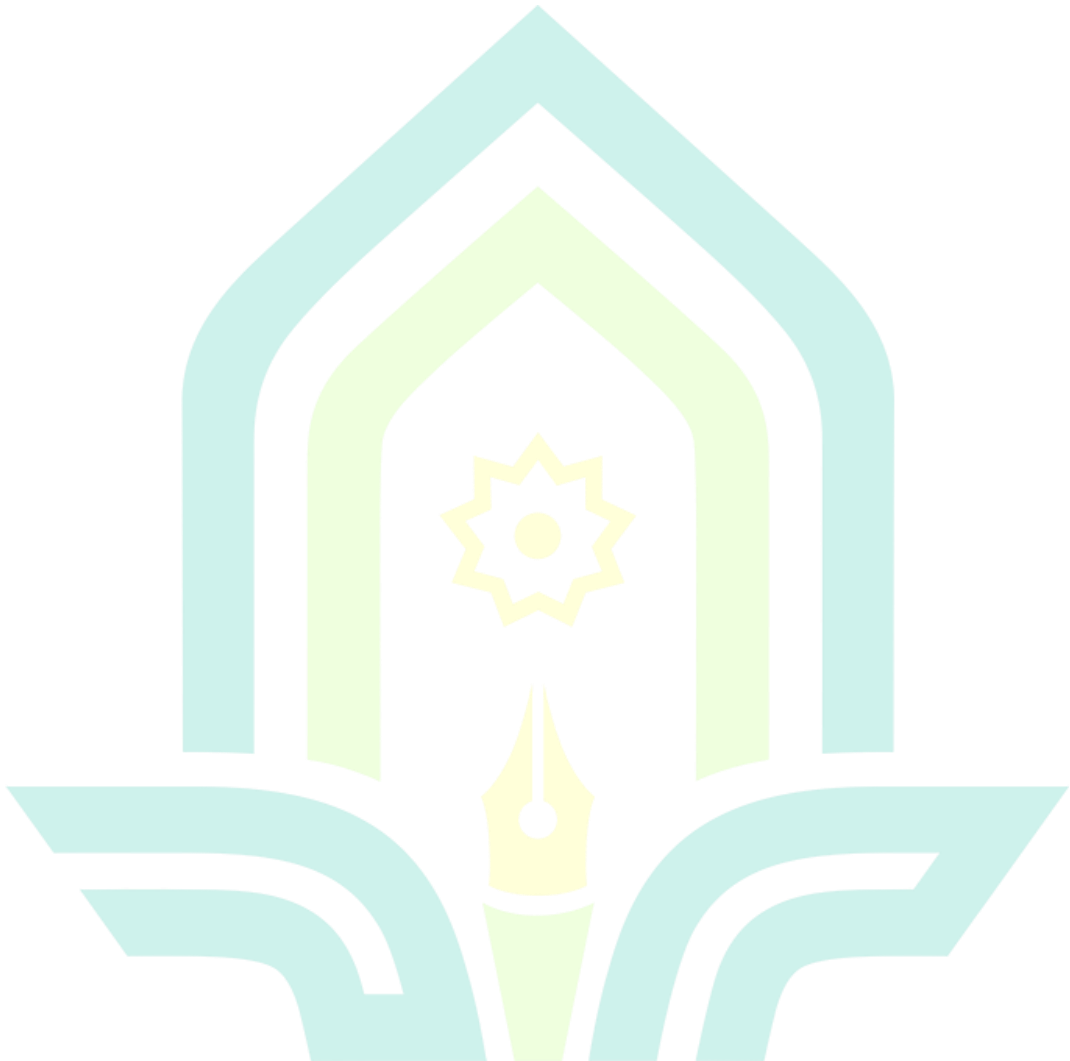
Al-Gazālī

MOTTO

“Janganlah kamu membatasi kemampuan diri karena imajinasi orang lain sempit.

Jangan membatasi kemampuan orang lain karena imajinasimu sempit”

-Mae Jemison



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Allah Swt., Zat Yang Maha Mengetahui dan Maha Mengilhamkan. Atas rahmat, taufik, dan inayah-Nya, setiap langkah ini menjadi mungkin.
2. Orang tuaku yang tercinta dan tersayang, untuk ibu Jundari Kusnani dan Bapak Wahyono atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Semoga ibu dan bapak sehat dan bahagia selalu.
3. Saudara kandungku, Arif Rakhman dan Rahmat Paminto yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
4. Diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya bakalan selesai sesuai waktunya.
5. Sahabat sekolah-kuliah yang setia menemani kegundahan maupun keceriaan hari-hariku, terkhusus Rafika Maharani, Terimakasih sudah menemani apapun keadaanku.
6. Teman partner kerja, terimakasih sudah menjadi rumah untuk pulang.

ABSTRAK

Ulfiyani Nur Roihanah. 2025. *Strategi Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Laras Di SLB Negeri 1 Pemalang.* Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing:**

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Anak Tuna Laras

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada anak berkebutuhan khusus tuna laras di SLB Negeri 1 Pemalang serta mengevaluasi efektivitas strategi tersebut dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral. Anak tuna laras merupakan individu yang mengalami gangguan emosi dan perilaku, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran khusus yang adaptif, kreatif, dan penuh kesabaran. Pendidikan Agama Islam di sekolah luar biasa diharapkan tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter, pengendalian emosi, serta internalisasi nilai-nilai spiritual dan sosial pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan teknik keabsahan data triangulasi metode dan triangulasi sumber, adapun teknik analisis datanya menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa tuna laras, antara lain metode pembiasaan, keteladanan, biomedis, psikodinamik, ekologis (pendekatan lingkungan), dan behavior (tingkah laku). Metode pembiasaan ini membantu siswa mengembangkan kebiasaan perilaku religius, seperti berdoa, mengucapkan salam, dan menjaga kebersihan diri. Keteladanan guru memberikan contoh nyata perilaku baik yang dapat ditiru siswa, sedangkan biomedis yakni pihak sekolah bekerjasama dengan tenaga medis untuk menangani anak yang terkadang penyakitnya kambuh, untuk psikodinamik guru lebih menitikberatkan pada aspek psikologi yakni guru melakukan pendekatan khusus agar mereka merasa nyaman pada saat pembelajaran, pada strategi ekologis atau pendekatan lingkungan guru lebih sering memberikan contoh positif dan menjelaskan perbedaannya antara perilaku positif dengan perilaku negative, adapun strategi behavior atay tingkah laku yakni guru mempelajirnya dengan cara mengontrol emosional pada dalam diri dan juga penerapan perilaku yang baik seperti membuang sampah pada tempatnya. Adapun dukungan kepala sekolah dan lingkungan sekolah turut memperkuat efektivitas strategi pembelajaran, dengan menyediakan fasilitas, dan ruang bagi guru untuk berinovasi. Dengan penerapan strategi-strategi tersebut, pembelajaran PAI di SLB Negeri 1 Pemalang terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa, menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral, serta membentuk perilaku sosial dan emosional yang positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran PAI pada anak tuna laras sangat bergantung pada kesabaran, kreativitas, dan pendekatan humanis guru, serta dukungan penuh dari pihak sekolah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Syawir* Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Santri Pada Pembelajaran Kitab Sulam Taufiq Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajej Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

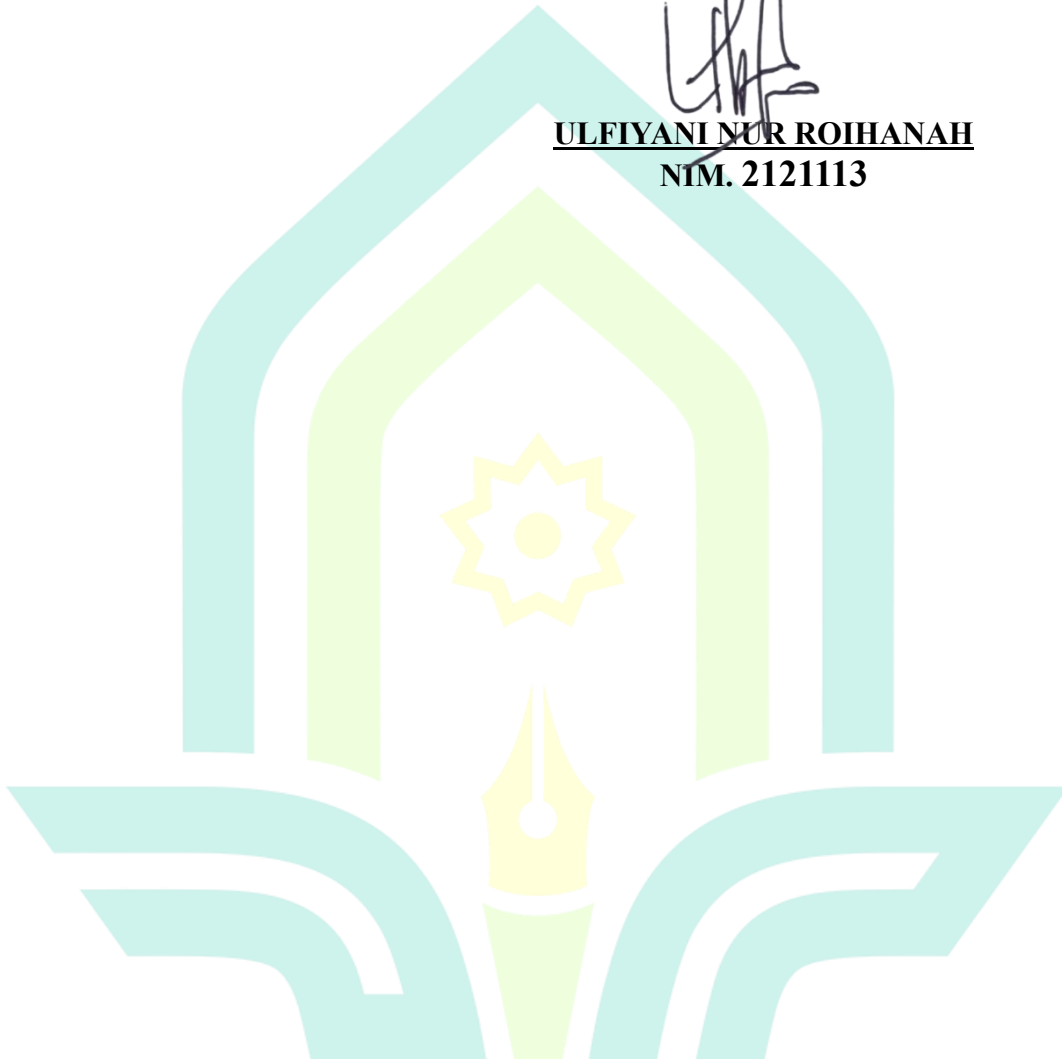
1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah memberikan ilmunya.
6. Bapak Rijanto Eko Juliaro, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Pemalang.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Pekalongan, 25 Oktober 2025



ULFIYANI NUR ROIHANAH
NIM. 2121113



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Pendidikan Agama Islam	8
2.1.1.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam	8
2.1.1.2 Fungsi Pendidikan Agama Islam	12
2.1.1.3 Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	13
2.1.2 Tuna Laras	16
2.1.2.1 Pengertian Tuna Laras	16
2.1.2.2 Karakteristik Anak Tuna Laras	18
2.1.2.3 Klasifikasi Anak Tuna Lara	20
2.1.2.4 Strategi Pembelajaran Anak Tuna Laras	26
2.1.2.5 Asesmen Anak Tuna Laras	29
2.2 Kajian Penelitian Relevan	31
2.3 Kerangka Berpikir	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Fokus Penelitian	36
3.3 Data dan Sumber Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Keabsahan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	41

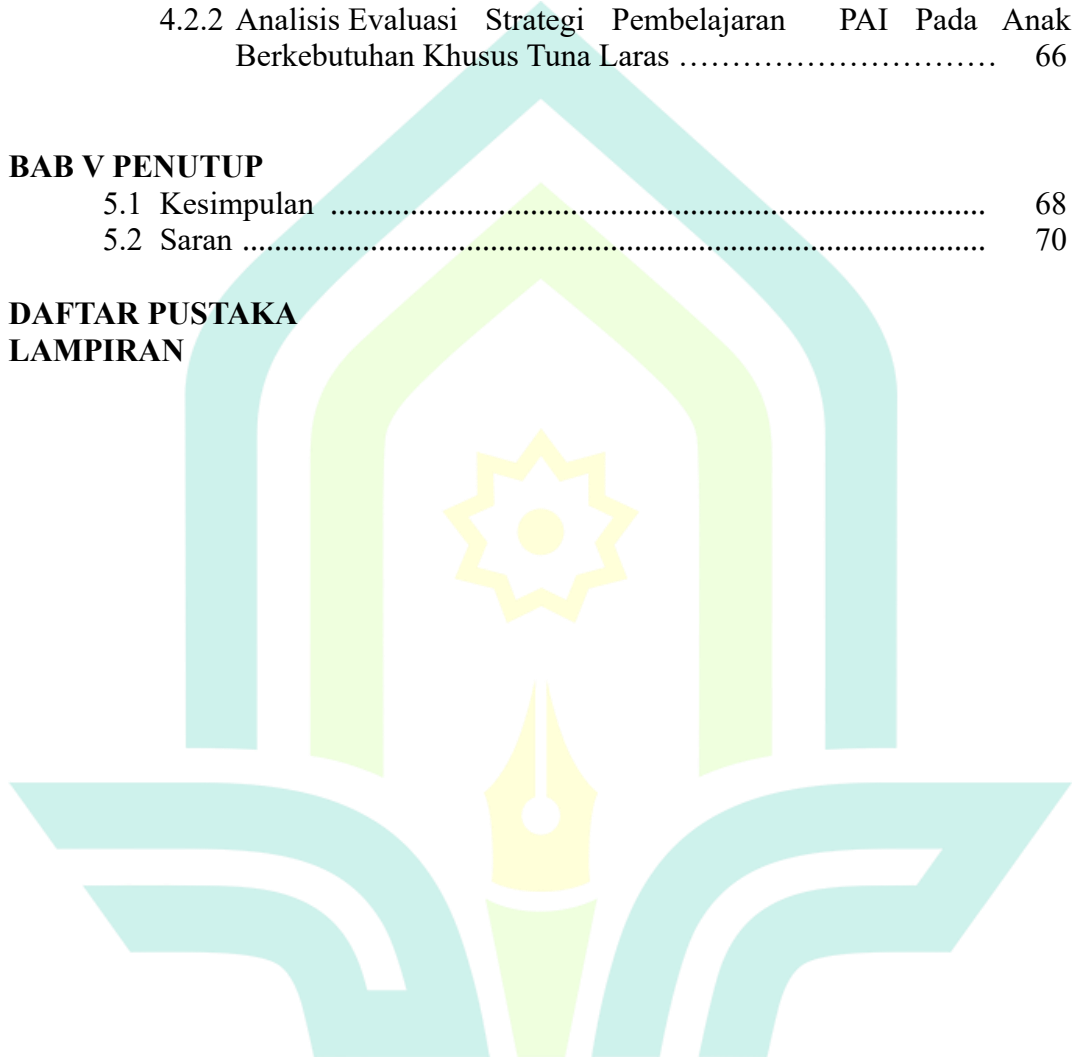
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah SLB Negeri 1 Pematang	43
4.1.2 Strategi Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Laras	46
4.1.3 Evaluasi Strategi Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Laras	57
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Analisis Strategi Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Laras	60
4.2.2 Analisis Evaluasi Strategi Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Laras	66

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



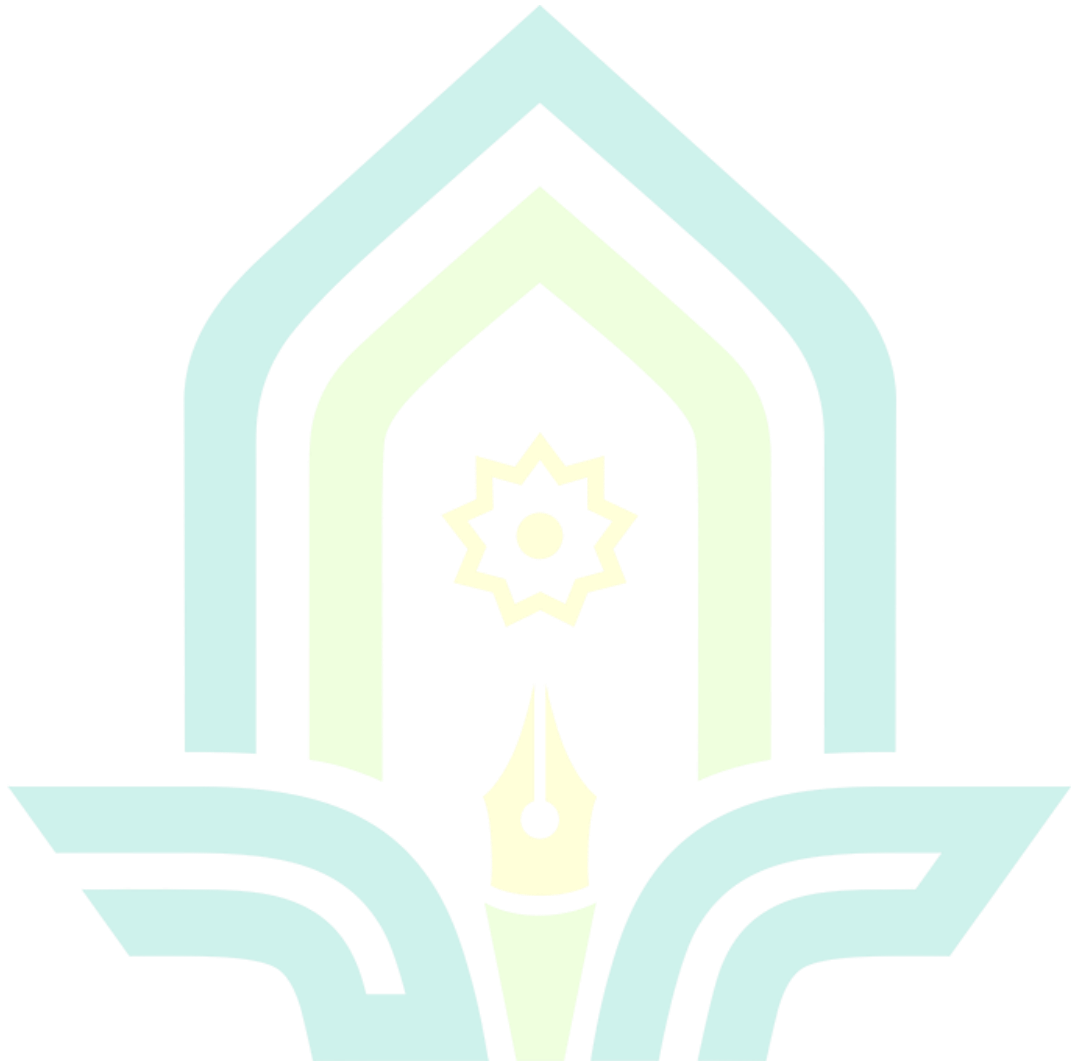
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru SLB Negeri 1 Pemalang	45
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana	46



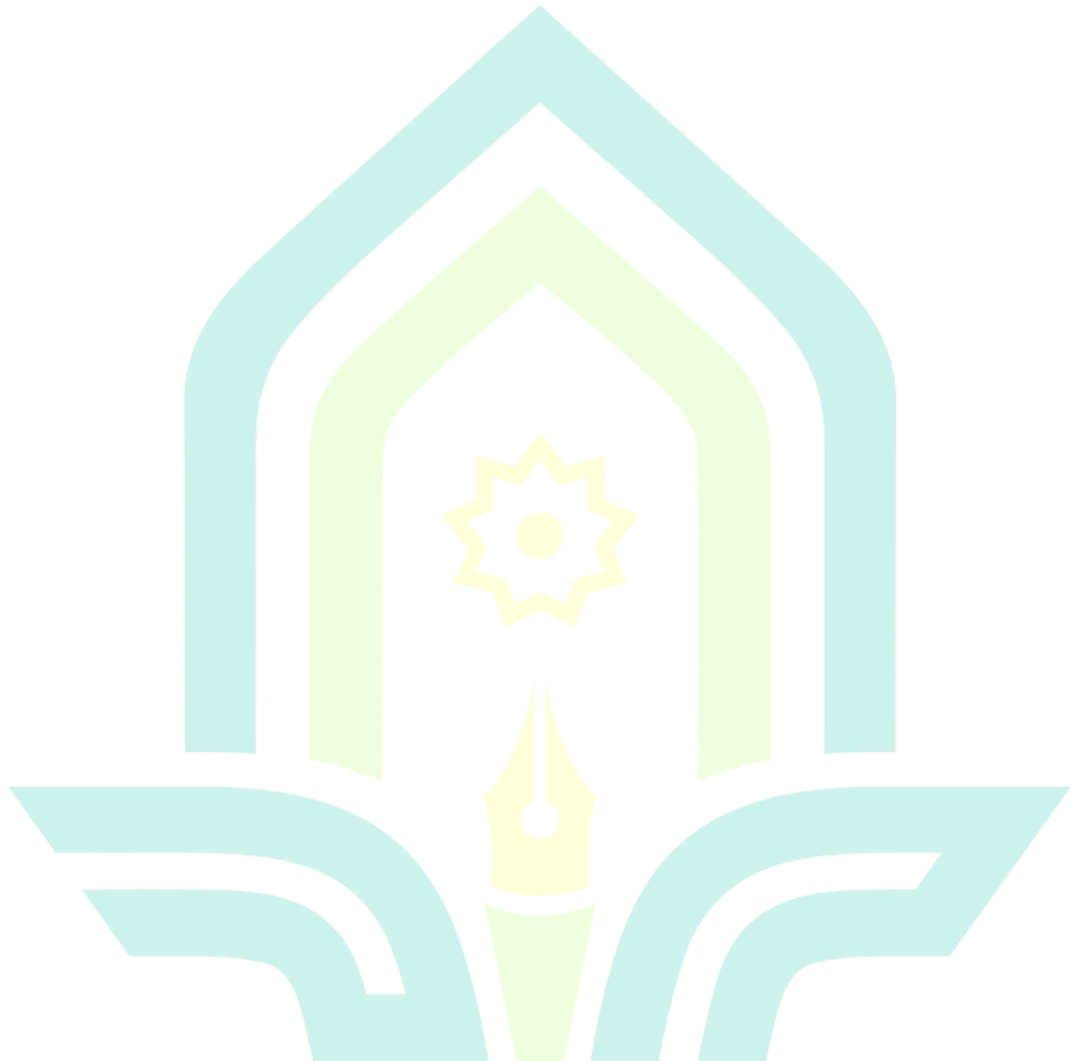
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Wawancara dengan Guru Pengampu PAI
- Gambar 2 Gedung SLB Negeri 1 Pemalang
- Gambar 3 Kegiatan 5S di Pagi Hari
- Gambar 4 Kegiatan Upacara
- Gambar 5 Kegiatan Pembelajaran



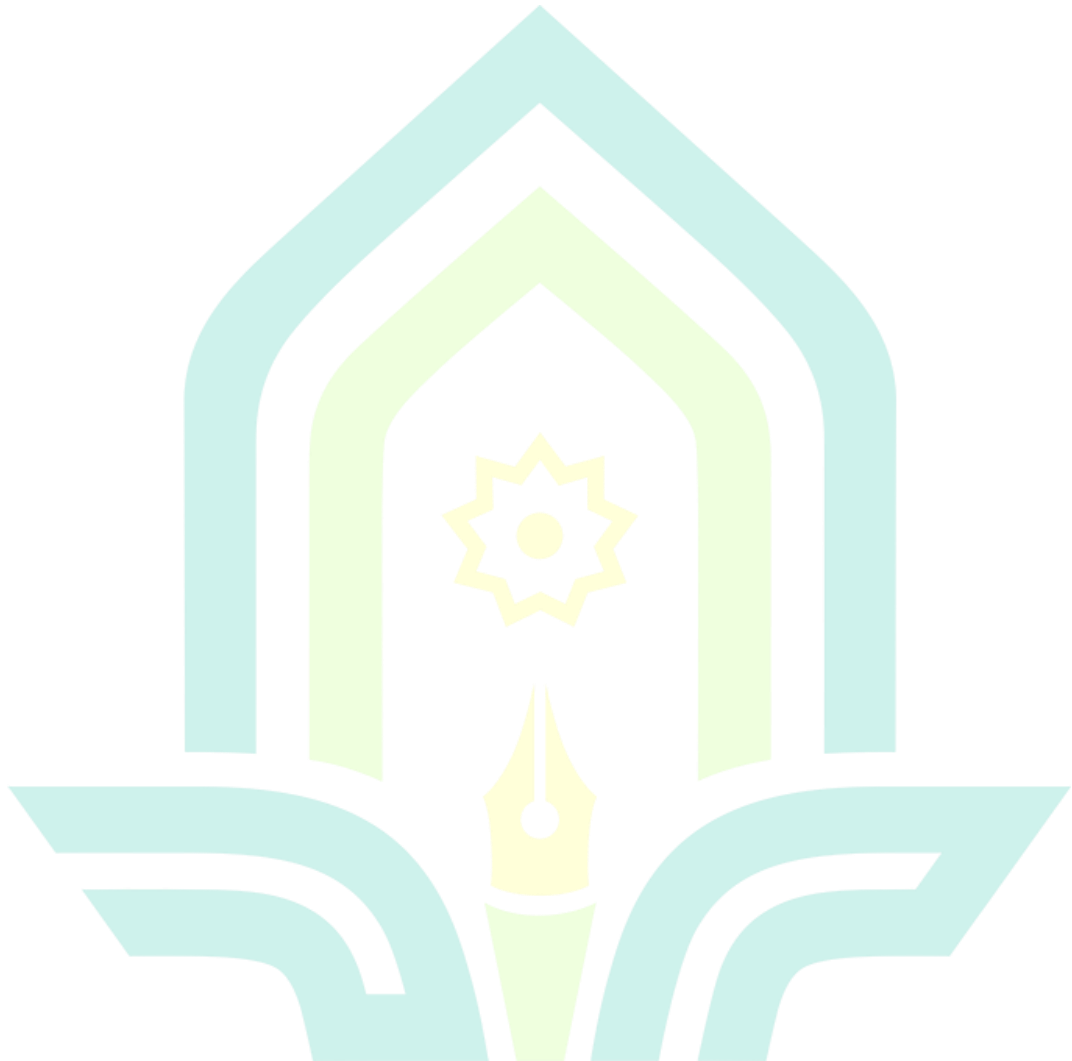
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	35
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak dengan kebutuhan khusus merupakan individu yang menghadapi keterbatasan jangka panjang dalam fungsi mental, fisik, intelektual, atau sensorik. Kondisi ini dapat menghambat mereka untuk terlibat aktif dalam kehidupan sosial serta lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, membutuhkan dukungan dan pendekatan khusus yang sesuai dengan tahapan perkembangan mereka (Novitasari et al., 2023). Anak berkebutuhan khusus memerlukan dukungan pendidikan tertentu, baik untuk sementara waktu maupun dalam jangka panjang. Kebutuhan tersebut bisa muncul akibat faktor bawaan, kondisi tidak lazim, ataupun pengaruh lingkungan seperti tekanan sosial, ekonomi, politik, emosional, atau gangguan perilaku. Mereka disebut sebagai anak berkondisi khusus karena mereka mempunyai karakteristik yang berbeda (Arkam, 2022). Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) memiliki hak yang setara pada akses pendidikan, sebagaimana diterima oleh peserta didik pada umumnya. Salah satu bentuk pemenuhan hak tersebut adalah dengan menyediakan sarana pendidikan yang sesuai, seperti Sekolah Luar Biasa (SLB) (Nurhasanah, 2023). Anak berkebutuhan khusus dapat berupa mereka yang sulit mengontrol emosi dan perilaku, yang sering disebut sebagai tuna laras.

Anak tunalaras merupakan individu dengan kebutuhan khusus yang menunjukkan ketidakwajaran dalam aspek emosi atau perilaku yang tidak biasanya. Mereka mengalami tantangan yaitu cenderung kesulitan dalam

beradaptasi secara sosial dengan lingkungannya, bahkan dalam beberapa kasus bisa melakukan tindakan yang menyimpang, tak terduga, atau berpotensi membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Gangguan ini mencerminkan adanya kelainan dalam perilaku atau hambatan dalam pengendalian emosi, sehingga respons mereka terhadap situasi sosial seringkali tidak sejalan dengan norma yang berlaku (Yulianingsih et al., 2022). Anak tunalaras memiliki karakteristik khusus yang memerlukan pendekatan pendidikan dan bimbingan yang sesuai. Maka dari itu, baik pendidik dan terutama orang tua harus bisa minimal mengerti kebutuhan dan tantangan yang dihadapi anak tunalaras untuk merancang dan menerapkan program pembelajaran yang efektif (Taliyasalsabila et al., 2025).

Banyak orangtua kurang memperhatikan kondisi anaknya, sehingga gangguan perilaku dan emosi yang dialami anak tidak terdeteksi dan tidak disadari sejak awal (Anggraeni & Putro, 2021). Sikap orang tua yang keras dan temperamental sangat memengaruhi anak dalam meniru perilaku negatif tersebut. Kondisi ini menyebabkan anak seringkali mendapat stigma negatif dari masyarakat, seperti dianggap nakal atau tidak memahami aturan dan norma yang berlaku, yang pada akhirnya membatasi ruang gerakannya dalam bersosialisasi di lingkungan sekitarnya (Prasrihamni et al., 2022).

Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa dijadikan pendekatan efektif dalam membentuk karakter anak tuna laras melalui proses pendidikan yang terstruktur dan terencana. Dengan membekali siswa pengetahuan dan nilai-nilai Islam, pendidikan ini membantu mereka mengaplikasikan ajaran tersebut dalam Kehidupan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak

hanya menargetkan peserta didik dengan kemampuan normal, tapi juga siswa dengan kebutuhan khusus, sehingga setiap siswa dapat memperoleh manfaat dari pendidikan ini. Melalui pendidikan ini, siswa diharapkan mengerti terkait islam lebih baik dan mengembangkan nilai-nilai berharga atau disebut nilai moral, yaitu seperti tanggung jawab, kejujuran, menghargai, dan saling empati.

Maka dari itu, peserta didik bisa menjadi individu yang berakhlak mbaik serta berkarakter positif, yang bisa berkontribusi pada masyarakat dan negara dengan lebih baik. Maka dari itu, Pendidikan Agama Islam berperan krusial dalam membentuk kepribadian siswa yang seimbang dan harmonis, serta membantu mereka mencapai potensi penuh mereka. Pendidikan ini juga dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan spiritual yang dibutuhkan untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif dan bertanggung jawab. Dengan memahami dan mengamalkan ajaran Islam, siswa dapat menjadi agen perubahan baik dalam bermasyarakat.

Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik untuk memberi pelajaran tentang agama pada anak, khususnya dalam memberikan benih nilai tentang akhlak. Peran ini sangat relevan bagi anak-anak tuna laras, yaitu anak yang mengalami gangguan emosi dan perilaku. Pembelajaran akhlak menjadi bagian penting karena akhlak berhubungan dengan sikap dan perilaku yang ada pada diri masing-masing. Oleh karena itu, bagi anak tuna laras yang memiliki kecenderungan emosional yang tinggi, penanaman akhlak melalui Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam

membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan membimbing perilaku individu sesuai dengan ajaran agama. (Fronika et al., 2023).

Secara umum, Dalam implementasinya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Luar Biasa (SLB) memiliki kesamaan substansi dengan pembelajaran di sekolah pada umumnya, meskipun mungkin ada penyesuaian metode pembelajaran. Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan guru dalam menghadapi peserta didik, khususnya anak tuna laras yang cenderung mudah dipengaruhi emosi dan mengalami kesulitan untuk fokus. Anak tuna laras sering mengalami hambatan untuk menyerap materi pembelajaran, terutama jika disampaikan secara abstrak tanpa bantuan media konkret. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan khusus dalam mengajarkan PAI kepada anak tuna laras (Khotimah et al., 2024).

Strategi pembelajaran PAI bagi anak tunalaras menuntut guru untuk memiliki tingkat kesabaran yang tinggi serta pendekatan yang lembut dan penuh empati. Mengajarkan nilai-nilai agama kepada anak dengan kebutuhan khusus seperti tunalaras memerlukan metode yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang nyaman melalui sikap yang ramah, tutur kata yang halus, serta dapat diselingi dengan humor ringan agar suasana menjadi lebih menyenangkan. Meskipun respons siswa terkadang tidak sesuai harapan, guru tetap harus berupaya secara maksimal dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan adaptif. Dengan demikian, diharapkan tujuan pembelajaran yaitu

penanaman nilai-nilai keagamaan dapat tercapai secara optimal (Hidayatullah et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal di SLB Negeri 1 Pemalang, anak tuna laras digabungkan dengan anak tuna grahita dalam kelas C. Pembelajaran PAI dilaksanakan tiga kali dalam seminggu dengan dua guru PAI yang mendampingi. Guru PAI menyampaikan bahwa metode yang paling ditekankan dalam pembelajaran PAI bagi anak tuna laras yakni metode pembiasaan, yaitu guru memberikan teladan secara langsung melalui perilaku yang baik. Kemudian guru juga memanfaatkan media pembelajaran berupa video atau film pendek yang mengandung pesan moral dan perilaku terpuji dan diharapkan agar anak tuna laras lebih menarik diri dan terlibat dalam pembelajaran, karena melalui tontonan yang menyenangkan, nilai-nilai edukasi yang terkandung di dalamnya lebih mudah diserap dan tersimpan dalam ingatan jangka panjang mereka. Pendekatan ini menunjukkan adanya kebutuhan akan strategi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik anak tuna laras. Dengan demikian, peneliti memiliki minat yang kuat untuk mengeksplorasi lebih lanjut strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan oleh guru dalam mengajar anak tuna laras, sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Laras di SLB Negeri 1 Pemalang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, sehingga bisa ditarik identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak tunalaras cenderung memiliki hambatan dalam mengelola emosi dan perilaku, sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan strategi khusus.
2. Cara guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran PAI pada anak tuna laras.
3. Faktor yang dapat mendukung dan menghambat dalam proses pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus tuna laras.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah dilakukan, penelitian ini membatasi fokusnya pada bagaimana strategi pembelajaran PAI untuk anak tuna laras di SLB Negeri 1 Pemalang dan juga evaluasi pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilannya.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus tuna laras di SLB Negeri 1 Pemalang?
2. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus tuna laras di SLB Negeri 1 Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi strategi pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus tuna laras di SLB Negeri 1 Pemalang.
2. Mengidentifikasi evaluasi pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus tuna laras di SLB Negeri 1 Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak berkebutuhan khusus, seperti anak disabilitas intelektual.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat menjadi gambaran dan alternatif strategi pembelajaran PAI yang dapat diterapkan oleh guru-guru SLB, khususnya dalam menangani anak tuna laras.
- b. Bagi sekolah, menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum maupun metode pembelajaran yang sesuai untuk anak tuna laras.
- c. Bagi peneliti lain, menjadi salah satu rujukan bagi peneliti lain yang tertarik melakukan kajian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus, terutama anak tuna laras.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Laras di SLB Negeri 1 Pemalang”, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran PAI di sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sangat khas dan menuntut kreativitas serta kesabaran tinggi dari guru. Guru PAI, Bapak Agus, memainkan peran sentral dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan penuh makna, terutama karena siswa tuna laras memiliki hambatan dalam mengendalikan emosi dan komunikasi sosial. Strategi pembelajaran PAI yang diterapkan pada saat pembelajaran dengan anak berkebutuhan khusus tuna laras meliputi biomedis, psikodinamik, ekologis (pendekatan lingkungan), dan behavior (tingkah laku). Melalui metode pembiasaan, siswa dibimbing untuk melakukan kegiatan keagamaan sederhana seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan salam, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Pembiasaan ini tidak hanya melatih konsistensi perilaku, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius secara perlahan sesuai kemampuan siswa. Selanjutnya, strategi keteladanan menjadi faktor kunci yang sangat efektif. Guru PAI berusaha memberikan contoh perilaku nyata dalam keseharian, seperti berbicara dengan sopan, berperilaku jujur, dan menghargai sesama. Siswa tuna laras, yang cenderung mudah meniru perilaku orang di sekitarnya, lebih mudah

menyerap nilai-nilai moral dan keagamaan melalui contoh langsung dibandingkan dengan penjelasan verbal semata.

Beberapa evaluasi atau penilaian guru kepada siswa berkebutuhan khusus tuna laras ini dengan bentuk tes psikologi, sosiometri dan perilaku. Tes psikologi ini dilakukan dengan cara melihat emosional siswa apakah mereka bisa mengontrolnya atau tidak, adapun evaluasi dengan sosiometri ialah guru mengukur tingkat kesukaran belajar siswa dengan cara menyelingi *ice breaking* ditengah pembelajaran, kemudian evaluasi dalam bentuk perilaku ialah hal tersebut berkesinambungan dengan tes psikologi dan sosiometri karena ketika melihat mereka sudah bisa mengontrol emosionalnya dan merasa senang pada saat pembelajaran maka perilaku mereka akan baik pula, begitupun sebaliknya. Secara keseluruhan, pembelajaran PAI di SLB Negeri 1 Pemalang tidak hanya berfokus pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, pengendalian emosi, dan pengembangan spiritual siswa tuna laras. Dengan penerapan strategi yang humanis, sabar, dan fleksibel, pembelajaran PAI mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berdampak positif bagi perkembangan sikap religius serta sosial emosional siswa.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Guru PAI

Diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam mengajar, terutama dengan menyesuaikan strategi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa tuna laras. Guru juga perlu

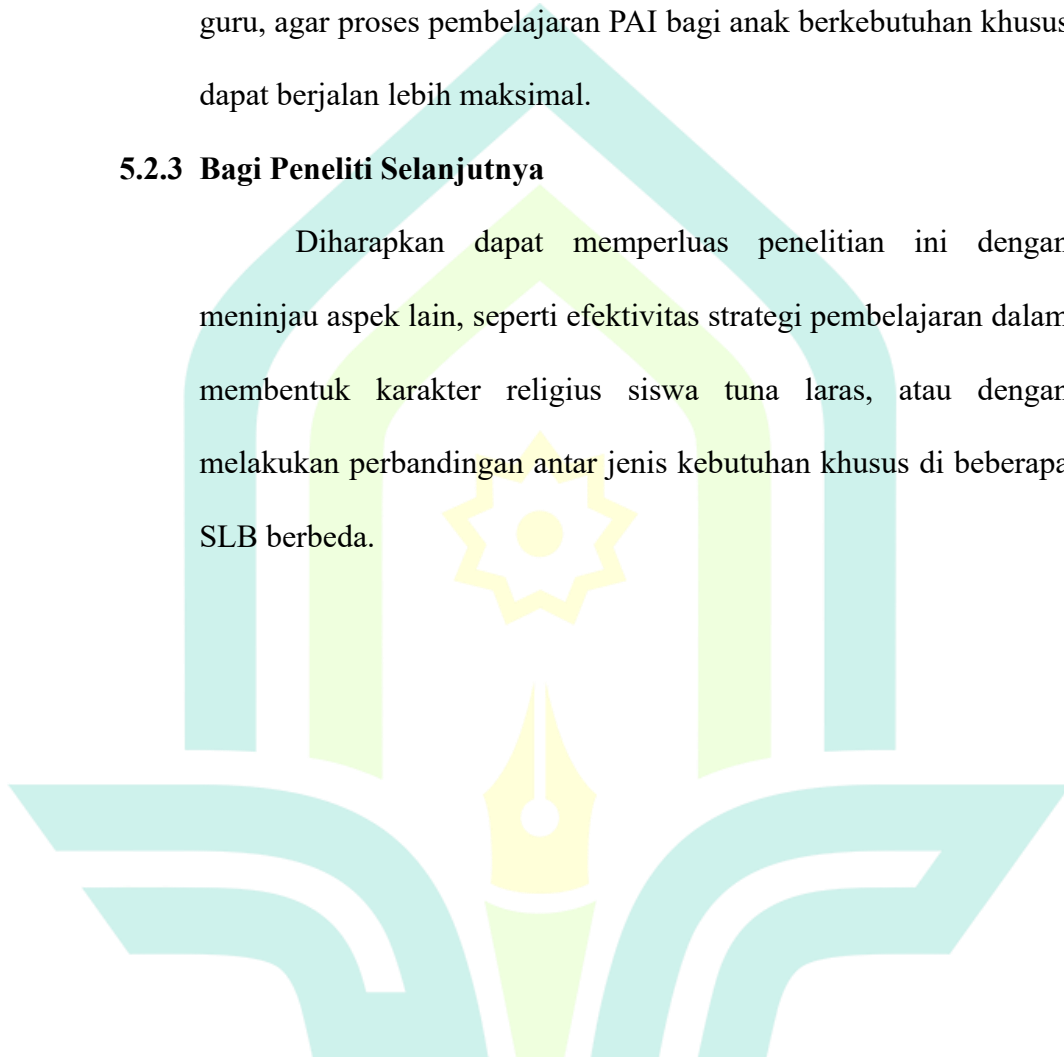
memperbanyak variasi media pembelajaran interaktif agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar.

5.2.2 Bagi Sekolah

Hendaknya memberikan dukungan yang lebih optimal, baik dalam bentuk fasilitas, media pembelajaran, maupun pelatihan bagi guru, agar proses pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus dapat berjalan lebih maksimal.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan meninjau aspek lain, seperti efektivitas strategi pembelajaran dalam membentuk karakter religius siswa tuna laras, atau dengan melakukan perbandingan antar jenis kebutuhan khusus di beberapa SLB berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Salma, H., & Rifki, M. (2022). Karakteristik dan Model Bimbingan Pendidikan Islam ABK Tuna Laras. *Tsaqofah*, 2(1), 161–175. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.277>
- Albana, R. S., Zidanurrohim, A., Husna, D., Iskandar, U. A., & Lestari, W. (2023). Penanaman Perilaku Agama Islam Pada Anak Tuna Laras pada Sekolah Inklusi. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 24(2), 55–62. <https://doi.org/10.52615/jie.v8i2.288>
- Amalia, R., Joni, & Sa'idah, A. Y. N. (2023). Seminar BABK Mengenal Anak Tunalaras dan Penanganannya. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 90–94. <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i2.23>
- Anggraeni, D., & Putro, K. Z. (2021). Strategi Penanganan Hambatan Perilaku serta Emosi pada Anak Hiperaktif dan Tunalaras. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 4(2), 43–57. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i2.13024>
- Antoni, A. (2024). Implementasi Teori Operant Conditioning B.F. Skinner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 181–191. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.84>
- Arkam, R. (2022). Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus dalam Perspektif Al-Qur'an. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 2022. <https://jurnal.stkippgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari/article/view/218>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Peneliian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Azhar, A. P. S., Supena, A., & Bintoro, T. (2024). Imlementasi Pembelajaran Blended Anak Tunalaras di SD Muhammadiyah 4 Kota Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 5(2), 51–60. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v5i2.10428>
- Azzahra, L., & Irawan, D. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.00000/pjpi.xxxxxxxx>
- Daulay, N. A., Mayanjani, T., Wulandari, S., & Darmayanti, N. (2023). Pentingnya Mengenal Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Laras. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3652–3658.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Firdaus, P. T., & Rofiq, M. (2025). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Autis di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Ulum Kebomas Gresik. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 719–730.

- Fronika, D., Anisa, P. L., Olivia, D., Yulistina, M., & Asvio, N. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Islami bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Laras. *Ghaitsa: Islamic Education Journal*, 4(2), 130–146. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>
- Hidayatullah, N., Husna, D. U., Utami, O. N., & Hafida, M. (2023). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama Islam bagi Anak Tunalaras. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 2(1), 26–31. <https://doi.org/10.59944/amorti.v2i1.75>
- Husna, L. I., Burhanuddin, I., Atmaja, L. W. S., & Putri, D. A. (2023). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Inklusi: Strategi Pembelajaran Bagi Anak Penyandang Tunalaras. *Lentera: Jurnal Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 22(1), 1–10.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqon: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321–338.
- Khotimah, N. S. K., Kurnia, S. V., & Husna, D. (2024). Strategi Penggunaan Media Visual dalam Pendidikan Agama Islam untuk Anak Tuna Laras di SLB Prayuwana. *Pensa: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(3), 139–151.
- Mauliddia, I., & Irawan, D. (2024). Implementasi Strategi dalam Pendidikan Agama Islam. *SILABUS: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 17–26. <https://jurnal.sitasi.id/silabus/article/view/37%0Ahttps://jurnal.sitasi.id/silabus/article/download/37/35>
- Naamy, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*. Pusat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Novitasari, S., Mulyadiprana, A., & Nugraha, A. (2023). Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN Sukasetia. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3), 546–557. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Nuraini. (2022). Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 2(6), 304–320.
- Nurhasanah, N. (2023). Regulasi Emosi Pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Fenomenologi Sekolah Luar Biasa X). *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*, 2(2), 12–28. <https://doi.org/10.36420/dawa.v2i2.199>
- Prasrihamni, M., Supena, A., & Intika, T. (2022). Gambaran Psikologis Anak Tuna laras. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(1), 99–107. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v6i1.620>
- Qomarudin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.

- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Saputra, A. (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 73–83.
- Sari, A. P., & Susanti, L. (2024). Pendidikan Berkebutuhan Khusus pada Anak Tunalaras (Gangguan Sosial-Emosi). *Educational Journal of Innovation and Publication (EJIP)*, 3(1), 17–36.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastri, Aslan, & Rathomi, A. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penyampaian Materi pada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 1(3), 571–583.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Taliyasalsabila, A., Rosy, F., & Shiddiq, A. (2025). Analisis Pelayanan Pendidikan dan Bimbingan untuk Anak Tuna Laras : Tantangan dan Strategi Implementasi di Lembaga Pendidikan. *Zaheen: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya*, 1(2), 200–211.
- Travelancia, T., & Ula, I. S. (2022). Pendidikan Inklusif untuk Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku (Tunalaras). *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 2(1), 23–28. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent_mind
- Vonny, A. K., Anggraini, Y., Agustin, W., Putri, W. R., & Asvio, N. (2023). Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Pendidikan Anak Tuna Laras. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 125–130. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- Wally, N., Aprilya, N., Magfira, N., & Tonra, W. S. (2023). Penanganan Anak Tunalaras Ringan Melalui Metode Ejaan Dan Tracing The Dots. *Jurnal Ilmiah*

Cahaya Paud, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i1.5812>

Yulianingsih, D., Hidayat, M., & Nabila, F. A. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Islami bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Laras. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 108–114. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v4i2.856>

